

ABSTRAK

Ristanti Novitasari. 170102010026. *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Piduduk dalam Prosesi Tata Rias Pengantin Adat Banjar di Banjarmasin.* Pembimbing Akademik Dr. H. Hamdan, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Tradisi *Piduduk*, Tata Rias Adat Banjar

Tradisi *Piduduk* merupakan tradisi masyarakat Kalimantan Selatan yang biasanya sering dilaksanakan pada acara perkawinan adat Banjar. Tradisi *Piduduk* merupakan sesaji berupa bahan mentah yang disediakan keluarga pengantin untuk dipersembahkan kepada roh-roh halus agar acara perkawinan dapat berjalan dengan lancar. *Piduduk* tersebut biasanya diletakkan di belakang pelaminan dan di kamar tempat pengantin berhias. Bahan-bahan yang disediakan umumnya berupa kopi manis, kopi pahit, kelapa, gula, beras. Adapun bahan tambahan lainnya yang disajikan ialah susu, air putih, garam, benang, jarum, telur, bawang merah, bawang putih, bubur merah, bubur putih, ketan yang sudah dimasak.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Piduduk* dalam prosesi tata rias pengantin adat Banjar di Banjarmasin yang meliputi tentang pelaksanaan tradisi *Piduduk* pada saat proses *make up* adat Banjar, faktor penyebab dilaksanakannya *Piduduk*, serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Piduduk* yang ditinjau dari segi tradisinya dan pada saat proses *make up*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan atau mendeskripsikan proses tradisi *Piduduk* yang berlangsung pada saat *make up* pengantin menggunakan pakaian adat Banjar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi yang mengharuskan terjun langsung kelapangan untuk melihat proses tradisi *Piduduk*, interview dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *Piduduk* pada saat prosesi *make up* yaitu nilai akidah yang meyakini hanya kepada Allah yang menjauhkan segala bencana dan menganggap tradisi *Piduduk* hanya salah satu syarat dalam pernikahan adat Banjar, nilai ibadah yaitu doa dengan tujuan diberikan keselamatan, sholawat dan pembacaan ayat suci Alquran ketika ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, nilai toleransi dan menghormati yaitu Menghargai perbedaan dalam melaksanakan tradisi *Piduduk*, menghormati alam ghaib dan tetua keluarga yang masih melaksanakan tradisi ini, nilai sedekah yaitu berbagi *Piduduk* yang berisi bahan-bahan pokok kepada perias pengantin, nilai yang terkandung dalam bahan *Piduduk* contohnya seperti beras yang bermakna rezeki mengalir deras.